

## PEMANFAATAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI KELOMPOK MODERN

Al Afnan Mahatta<sup>1</sup>, Yasmin Valda Althafah<sup>2</sup>, Natya Nur Adiesha Septarini<sup>3</sup>, Dian Pratama Putra<sup>4</sup>, Najla Atfa Maulida<sup>5</sup>, Joko Tri Nugraha<sup>6</sup>

Universitas Tidar<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

[1al.afnan.mahatta@students.untidar.ac.id](mailto:al.afnan.mahatta@students.untidar.ac.id), [2yasmin.valda.althafah@students.untidar.ac.id](mailto:yasmin.valda.althafah@students.untidar.ac.id), [3natya.nur.adiesha.septarini@students.untidar.ac.id](mailto:natya.nur.adiesha.septarini@students.untidar.ac.id),

[4dian.pratama.putra@students.untidar.ac.id](mailto:dian.pratama.putra@students.untidar.ac.id), [5najla.atfa.maulida@students.untidar.ac.id](mailto:najla.atfa.maulida@students.untidar.ac.id)

[6jokotrinugraha@untidar.ac.id](mailto:jokotrinugraha@untidar.ac.id)

Received: 25-12-2024

Revised: 27-01-2025

Approved: 20-02-2025

### ABSTRAK

*Pada zaman dengan teknologi yang maju, komunikasi tidak hanya bisa dilakukan dengan cara tatap muka. Namun, juga dapat dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan aplikasi-aplikasi obrolan digital. Dengan teknologi ini sangat membantu mempermudah berbagai individu dalam berkomunikasi, terutama dalam aspek pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan fitur yang ada di aplikasi WhatsApp oleh mahasiswa Universitas Tidar angkatan 2024. WhatsApp adalah aplikasi yang menyediakan fitur bagi pengguna untuk bertukar pesan (chat), video call, mengirimkan foto, voice note, dan telepon secara individu maupun grup. Fitur WhatsApp Group diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi diskusi secara berkelompok dalam mempermudah proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan instrumen yang digunakan adalah angket dalam bentuk pernyataan yang ditunjukkan untuk responden. Dengan 85 responden, responden memberikan penilaian tinggi pada pernyataan fitur tersebut membantu keberlangsungan berjalannya kerja kelompok dan apabila fitur tersebut diadopsikan akan memberi kendala besar. Namun, dalam konteks meningkatkan kontribusi dan komunikasi, fitur ini mendapatkan penilaian yang rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa fitur WhatsApp Group sangat membantu mahasiswa dalam keberlangsungan komunikasi dan penyelesaian tugas kelompok, tetapi tidak mampu meningkatkan minat mahasiswa yang pasif untuk berkontribusi.*

**Kata Kunci:** WhatsApp, Komunikasi Kelompok, Media

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi merupakan fenomena yang terjadi secara berkelanjutan sepanjang sejarah manusia. Hal ini didorong oleh kebutuhan, keinginan, dan kreativitas manusia. Perkembangan teknologi menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek di kehidupan serta memberikan kemudahan dan efisiensi sekaligus tantangan baru yang perlu disikapi, salah satunya ialah tentang penyebaran data pribadi orang lain tanpa izin. Teknologi digital yang semakin berkembang telah memudahkan akses dan distribusi informasi, namun juga membuka peluang bagi penyalahgunaan data pribadi (Supardi. 2014). Hal ini mengarah pada meningkatnya kekhawatiran tentang privasi dan perlindungan data pribadi di dunia maya (Zen Munawar et al. 2022). Dalam konteks ini, masalah etika dan hukum terkait privasi data menjadi semakin relevan, mengingat banyaknya data pribadi yang dibagikan secara tidak sah (Priscyllia 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pakina and Solekhan 2024), teknologi informasi yang berkembang pesat menuntut adanya kebijakan dan regulasi yang lebih ketat untuk mencegah kebocoran data. Penanganan yang lebih efektif terhadap isu privasi data juga memerlukan kesadaran yang lebih besar dari masyarakat dan pihak terkait, guna menjaga kepercayaan pengguna terhadap platform digital (Sudarmanto et al. 2024). Pelanggaran ini dianggap sebagai pelanggaran UU ITE (Informasi dan Transaksi Elektronik). Penyebaran ini dapat

dikenakan sanksi sesuai ketentuan pasal 67 ayat 2 UU No. 67/2022.

Pada saat ini penggunaan teknologi semakin meningkat, banyak perusahaan yang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menciptakan aplikasi-aplikasi untuk berkomunikasi dengan mudah secara *online*. Salah satu inovasi aplikasi yang berhasil dikembangkan oleh perusahaan META yaitu aplikasi WhatsApp. WhatsApp adalah aplikasi berkirim pesan dan panggilan yang sederhana serta dijamin keamanannya. Fitur perlindungan akun, verifikasi perangkat, dan kode keamanan otomatis menjadikan banyak yang mengeklaim WhatsApp sebagai salah satu media sosial yang dapat dipercaya secara keamanan dan privasi. Menurut sebuah studi terbaru, WhatsApp telah menjadi salah satu aplikasi terpopuler karena kemudahan penggunaannya dan fitur-fitur keamanan yang ditawarkan (Anjani, Ratnamulyani, and Kusumadinata 2018). Keamanan komunikasi digital kini semakin penting, dan WhatsApp menawarkan berbagai fitur yang mendukung privasi penggunanya, termasuk enkripsi end-to-end (Jenny 2016). Penggunaan verifikasi dua faktor dan pembaruan rutin aplikasi adalah langkah-langkah signifikan dalam meningkatkan perlindungan data pengguna (Darmawan 2024). WhatsApp telah membuktikan diri sebagai aplikasi yang tidak hanya memprioritaskan kemudahan penggunaan, tetapi juga memperhatikan aspek keamanan secara serius (Mul and Volume 2024). Meskipun demikian, meskipun WhatsApp memiliki fitur-fitur keamanan yang kuat, tantangan terkait privasi dan keamanan data pribadi tetap menjadi perhatian utama bagi banyak pengguna (Bustomi and Yuliana 2023).

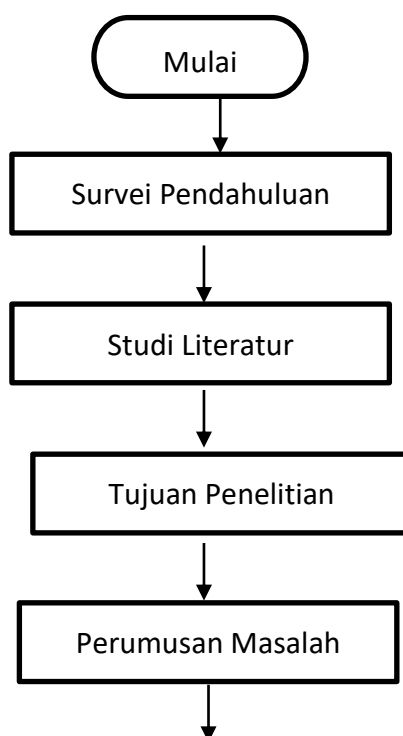
Dengan bergantinya zaman, penggunaan media sosial (medsos) belakangan ini semakin meningkat. Salah satunya adalah penggunaan aplikasi WhatsApp di Indonesia semakin populer, dimana hingga tahun 2018 saja pengguna WhatsApp tercatat mencapai 124 juta dan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun sebelumnya. Banyak media yang digunakan untuk belajar secara daring. Sudah banyak platform yang menyediakan jasa ini (Daheri et al. 2020) dalam bentuk aplikasi. Dari berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi WhatsApp, WhatsApp Group menjadi fitur yang sangat berguna sebagai media untuk berkomunikasi dan bertukar berbagai konten antara anggota kelompok di WhatsApp Group tersebut. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin maju mengikuti alurnya zaman, dan maraknya penggunaan media online sebagai salah satu metode pembelajaran terutama pembelajaran jarak jauh, aplikasi WhatsApp yang paling sering digunakan. WhatsApp merupakan salah satu aplikasi *chatting* yang sudah lama digunakan dan banyak digunakan di berbagai bidang seperti bidang pendidikan, sosial, dan lain sebagainya. Aplikasi WhatsApp juga banyak digunakan pada banyak kalangan seperti pelajar, mahasiswa, pekerja. Dalam dunia pendidikan, aplikasi WhatsApp sangat memberi *impact* yang besar dalam bidang pendidikan, karena membantu mempermudah metode pembelajaran dan komunikasi pembelajaran terutama apabila ada kendala atau hambatan ketika melakukan pembelajaran secara tatap muka. Dengan menggunakan fitur WhatsApp Group diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa sehingga dapat memberi dorongan dan motivasi belajar (Pustikayasa 2019).

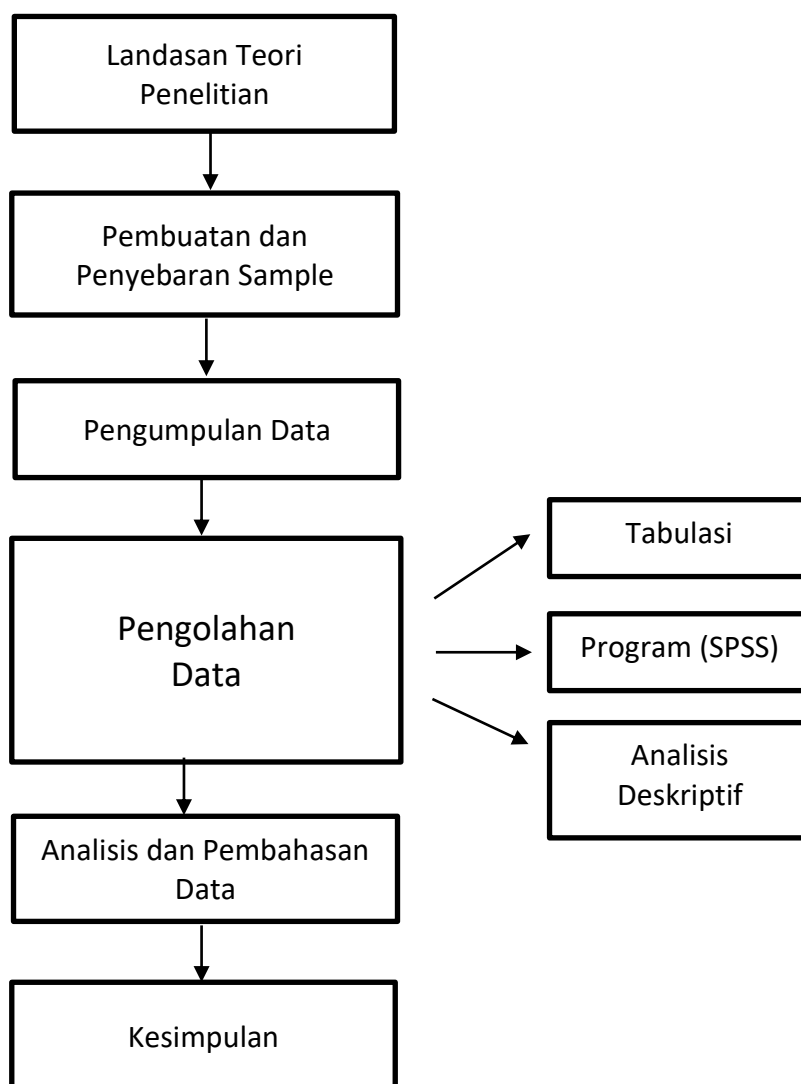
Aplikasi WhatsApp sangat berperan menjadi media *support* dalam pengerjaan tugas individu maupun kelompok. Adanya tugas kelompok mayoritas mahasiswa menggunakan aplikasi obrolan digital WhatsApp dibanding aplikasi obrolan digital yang lain. Hal tersebut karena aplikasi WhatsApp sudah lama menjadi aplikasi yang mayoritas digunakan oleh semua kalangan dan fitur-fiturnya lebih mudah digunakan. Biasanya, mahasiswa mendistribusikan pembagian tugas menggunakan fitur *WhatsApp*

*Group* daripada melakukan secara tatap muka. Namun, pada kenyataannya masih banyak pengerjaan tugas kelompok berjalan tidak sesuai harapan dan tidak semua anggota berkontribusi dan kerja sama dengan anggota kelompok lainnya. Beberapa mahasiswa dalam kelompok tugas tidak antusias karena dititik beratkan kepada anggota lain yang aktif dan cenderung kurang aktif karena kurangnya koordinasi satu sama lain (Fathimah, Sidik, and Rahman 2020) atau memang kepribadian anggota tersebut. Terjadinya hal tersebut tidak hanya saat kerja kelompok secara tatap muka, namun juga terjadi saat menggunakan media digital seperti fitur *WhatsApp Group* di aplikasi WhatsApp. META Platforms, Inc. adalah induk dari berbagai aplikasi aplikasi media sosial yang mengutamakan fungsi komunikasi secara publik seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, Messenger, Threads, dan lain-lain. Sebelum adanya label "META Platforms, Inc." perusahaan ini dikenal sebagai Facebook, inc. Penggunaan aplikasi-aplikasi yang dikeluarkan oleh META relatif stabil, karena aplikasi yang berbasis penggunaan konten dalam bentuk visual seperti foto dan video telah meningkat signifikan di platform media sosial (Ramadhan Abdullah, 2017)

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan cara pendekatan survei (Orbawati, Nugraha, and Fadlurrahman 2023). Teknik mengumpulkan data pada penelitian ini memakai data primer yang dilakukan menggunakan kuesioner yang diedarkan pada mahasiswa Universitas Tidar khususnya angkatan 2024. Jenis skala pengukuran untuk mengisi jawaban pernyataan pada kuesioner dalam penelitian ini, yaitu skala likert. Skala likert tersebut terdiri dari 5 angka penelitian diantaranya (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Netral, (4) Tidak Setuju, (5) Sangat Tidak Setuju. Target responden ini adalah seluruh mahasiswa di Universitas Tidar angkatan 2024. Dengan mengambil sampel sebanyak 85 mahasiswa Universitas Tidar angkatan 2024. Teknik pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan purposive sampling untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai.





**Gambar 1.** *Flow Chart Alur Penelitian*

Penelitian ini diawali dengan melakukan studi literatur dengan mengumpulkan sumber penelitian dari beberapa situs internet untuk memperkuat dan menambah pengetahuan terhadap permasalahan yang akan diteliti melalui teori-teori yang relevan. Kemudian, melakukan pembuatan sample untuk pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner dan disebarakan kepada seluruh mahasiswa Universitas Tidar angkatan 2024. Melakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data kuesioner dengan menggunakan software IBM SPSS, tabulasi, serta analisis deskriptif. Menganalisa data hasil pengolahan untuk mempelajari masalah-masalah yang ada dan mengambil kesimpulan dari permasalahan yang ada tersebut. Pada tahap terakhir, diperoleh kesimpulan yang relevan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilakukan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1.**  
***WhatsApp Group* efektif dalam membantu anggota kelompok melaksanakan pembagian tugas**

Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Setuju	17	20.0	20.0	20.0
Setuju	48	56.5	56.5	76.5
Netral	15	17.6	17.6	94.1
Tidak Setuju	4	4.7	4.7	98.8
Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 85 responden penelitian mayoritas setuju sebanyak 48 responden (56.5%), 17 responden (20.0%) memilih opsi sangat setuju, 15 responden (17.6%) memilih opsi netral, 4 responden (4.7%) memilih opsi tidak setuju, dan sisanya sebanyak 1 responden (1.2%) memilih opsi sangat tidak setuju.

**Tabel 2.**  
***WhatsApp Group* dapat membantu menentukan tempat untuk melaksanakan kerja kelompok**

Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Setuju	22	25.9	25.9	25.9
Setuju	54	63.5	63.5	89.4
Netral	17	8.2	8.2	97.6
Tidak Setuju	1	1.2	1.2	98.8
Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 85 responden penelitian mayoritas setuju sebanyak 54 responden (63.5%), 22 responden (25.9%) memilih opsi sangat setuju, 7 responden (8.2%) memilih opsi netral, 1 responden (1.2%) memilih opsi tidak setuju, dan sisanya sebanyak 1 responden (1.2%) memilih opsi sangat tidak setuju.

**Tabel 3.**  
***WhatsApp Group* dapat membantu menentukan tempat untuk melaksanakan kerja kelompok**

Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Setuju	22	25.9	25.9	25.9
Setuju	55	64.7	64.7	90.6
Netral	7	8.2	8.2	98.8
Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 85 responden penelitian mayoritas setuju sebanyak 55 responden (64.7%), 22 responden (25.9%) memilih opsi sangat setuju, 7 responden (8.2%) memilih opsi netral, 0 responden (0.0%) memilih opsi tidak setuju, dan sisanya sebanyak 1 responden (1.2%) memilih opsi sangat tidak setuju.

**Tabel 4.**

**WhatsApp Group efektif dalam meningkatkan partisipasi dan kontribusi anggota kelompok saat mendiskusikan tugas**

Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Setuju	8	9.4	9.4	9.4
Setuju	18	21.2	21.2	30.6
Netral	36	42.4	42.4	72.9
Tidak Setuju	18	21.2	21.2	94.1
Sangat Tidak Setuju	5	5.9	5.9	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 85 responden penelitian mayoritas netral sebanyak 36 responden (42.4%), 18 responden (21.2%) memilih opsi setuju, 18 responden (21.2%) memilih opsi tidak setuju, 8 responden (9.4%) memilih opsi sangat setuju, dan sisanya sebanyak 5 responden (5.9%) memilih opsi sangat tidak setuju.

**Tabel 5.**

**WhatsApp Group dapat mempermudah bagi anggota kelompok untuk berkomunikasi**

Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Setuju	20	23.5	23.5	23.5
Setuju	40	47.1	47.1	70.6
Netral	19	22.4	22.4	92.9
Tidak Setuju	4	4.7	4.7	97.6
Sangat Tidak Setuju	2	2.4	2.4	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 85 responden penelitian mayoritas setuju sebanyak 40 responden (47.1%), 20 responden (23.5%) memilih opsi sangat setuju, 19 responden (22.4%) memilih opsi netral, 4 responden (4.7%) memilih opsi tidak setuju, dan sisanya sebanyak 2 responden (2.4%) memilih opsi sangat tidak setuju.

**Tabel 6.**

**WhatsApp Group dapat mengatasi anggota kelompok yang cenderung pasif untuk berkontribusi**

Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Setuju	5	5.9	5.9	5.9
Setuju	17	20.0	20.0	25.9
Netral	24	28.2	28.2	54.1
Tidak Setuju	31	36.5	36.5	90.6
Sangat Tidak Setuju	8	9.4	9.4	100.0

Total	85	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 85 responden penelitian mayoritas tidak setuju sebanyak 31 responden (36.5%), 24 responden (28.2%) memilih opsi netral, 17 responden (20.0%) memilih opsi setuju, 8 responden (9.4%) memilih opsi sangat tidak setuju, dan sisanya sebanyak 5 responden (5.9%) memilih opsi sangat setuju.

**Tabel 7.**

**WhatsApp Group membantu menemukan titik temu antar anggota kelompok dalam diskusi tugas**

Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Setuju	8	9.4	9.4	9.4
Setuju	29	34.1	34.1	43.5
Netral	38	44.7	44.7	88.2
Tidak Setuju	9	10.6	10.6	90.6
Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 85 responden penelitian mayoritas netral sebanyak 38 responden (44.7%), 29 responden (34.1%) memilih opsi setuju, 9 responden (10.6%) memilih opsi tidak setuju, 8 responden (9.4%) memilih opsi sangat setuju, dan sisanya sebanyak 1 responden (1.2%) memilih opsi sangat tidak setuju.

**Tabel 8.**

**Di antara platform lain, WhatsApp Group merupakan media terbaik sebagai media komunikasi untuk diskusi tugas**

Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Setuju	18	21.2	21.2	21.2
Setuju	36	42.4	42.4	63.5
Netral	24	28.2	28.2	91.8
Tidak Setuju	5	5.9	5.9	97.6
Sangat Tidak Setuju	2	2.4	2.4	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 85 responden penelitian mayoritas setuju sebanyak 36 responden (42.4%), 24 responden (28.2%) memilih opsi netral, 18 responden (21.2%) memilih opsi sangat setuju, 5 responden (5.9%) memilih opsi tidak setuju, dan sisanya sebanyak 2 responden (2.4%) memilih opsi sangat tidak setuju.

**Tabel 9.**  
**Apabila fitur *WhatsApp Group* dihapus, dapat menimbulkan kendala besar bagi kelompok untuk melakukan diskusi tugas**

Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Setuju	26	30.6	30.6	30.6
Setuju	34	40.0	40.0	70.6
Netral	16	18.8	18.8	89.4
Tidak Setuju	9	10.6	10.6	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 85 responden penelitian mayoritas setuju sebanyak 34 responden (40.0%), 26 responden (30.6%) memilih opsi sangat setuju, 16 responden (18.8%) memilih opsi netral, 9 responden (10.6%) memilih opsi tidak setuju, dan sisanya sebanyak 0 responden (0.0%) memilih opsi sangat tidak setuju.

**Tabel 10.**  
**Diskusi tugas melalui *WhatsApp Group* menjamin keamanan data dan informasi.**

Pilihan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Setuju	6	7.1	7.1	7.1
Setuju	23	27.1	27.1	34.1
Netral	40	47.1	47.1	81.2
Tidak Setuju	13	15.3	15.3	96.5
Sangat Tidak Setuju	3	3.5	3.5	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 85 responden penelitian mayoritas netral sebanyak 40 responden (47.1%), 23 responden (27.1%) memilih opsi setuju, 13 responden (15.3%) memilih opsi tidak setuju, 6 responden (7.1%) memilih opsi sangat setuju, dan sisanya sebanyak 3 responden (3.5%) memilih opsi sangat tidak setuju.

## KESIMPULAN

Mayoritas mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian memberikan penilaian tergantung *point* pernyataan terhadap penggunaan fitur *WhatsApp Group*. Menurut data, fitur *WhatsApp Group* tidak sepenuhnya membantu meningkatkan komunikasi antar mahasiswa ketika diskusi pembelajaran. *WhatsApp Group* tidak dapat membantu meningkatkan kontribusi dan partisipasi anggota kelompok dalam pembahasan tugas, namun *WhatsApp Group* mempermudah komunikasi antar anggota kelompok yang tidak dapat hadir apabila dilaksanakan kerja kelompok secara tatap muka. Cukup banyak yang tidak setuju apabila fitur *WhatsApp Group* pada aplikasi *WhatsApp* ditiadakan, yang artinya banyak yang setuju fitur *WhatsApp Group* sangat membantu dalam komunikasi namun sulit untuk meningkatkan komunikasi antar anggota kelompok. Hal ini dapat dilihat dengan mahasiswa yang sering mengakses sekaligus menggunakan fitur *Whatsapp Group* pada aplikasi *WhatsApp*, namun mahasiswa merasa fitur tersebut kurang meningkatkan kontribusi anggota kelompok

dan malah sebaliknya memanfaatkan fitur tersebut untuk meminimalisir kontribusi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Amelia, Ike Atikah Ratnamulyani, and Ali Alamsyah Kusumadinata. 2018. "Penggunaan Media Komunikasi Whatsapp Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan." *Jurnal Komunikatio* 4(1): 41–50. doi:10.30997/jk.v4i1.1211.
- Bustomi, Aryananda Rizky, and Nina Yuliana. 2023. "Peran Aplikasi Whatsapp Dalam Dinamika Ilmu Komunikasi." *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* 2(4): 2023–54.
- Daheri, Mirzon, Juliana Juliana, Deriwanto Deriwanto, and Ahmad Dibul Amda. 2020. "Efektifitas WhatsApp Sebagai Media Belajar Daring." *Jurnal Basicedu* 4(4): 775–83. doi:10.31004/basicedu.v4i4.445.
- Darmawan, Dwiki. 2024. "Nextcloud: Keamanan Data Terbaik Dengan Manajemen File Dan Pengguna Yang Cerdas." *Jurnal Sosial Teknologi* 4(1): 80–89. doi:10.59188/journalsostech.v4i1.1130.
- Fathimah, Siti, Sangputri Sidik, and Rahmania Rahman. 2020. "Google Docs Sebagai Solusi Pengerjaan Tugas Kelompok Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid 19." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4(3): 272–79. doi:10.58258/jisip.v4i3.1207.
- Jenny, L. Davis. 2016. 58 *Media Social Media Ερευνητικο Προγραμμα Social Media*. <https://www.unodc.org/southasia/en/topics/frontpage/2009/trafficking-in-persons-and-smuggling-of-migrants.html>.
- Mul, Jurnal, and Saintek Volume. 2024. "Selain Media Sosial, Platform Pembelajaran." 4(12).
- Orbawati, Eny Boedi, Joko Tri Nugraha, and Fadlurrahman Fadlurrahman. 2023. "Mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (Studi Kasus Pelayanan SKCK Dan SIM Pada Polres Kota Magelang)." *Jurnal Pemerintahan dan Politik* 8(1): 36–41. doi:10.36982/jpg.v8i1.2882.
- Pakina, Ridho, and Mohammad Solekhan. 2024. "Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Hukum Privasi Dan Pengawasan Di Indonesia: Keseimbangan Antara Keamanan Dan Hak Asasi Manusia." *Journal of Sciencetech Research and Development* 6(1): 273–86.
- Priscyllia, Fanny. 2019. "Perlindungan Privasi Data Pribadi Perspektif Perbandingan Hukum." *Jatiswara* 34(3): 239–49. doi:10.29303/jtsw.v34i3.218.
- Pustikayasa, I Made. 2019. "Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran." *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu* 10(2): 53–62. doi:10.36417/widyagenitri.v10i2.281.
- Ramadhan Abdullah, Attarik, Intan Sartika Eris, and Aryo Pinandito. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Generasi Z Menggunakan Aplikasi Threads." 1(1): 2548–2964. <http://j-ptiik.ub.ac.id>.
- Sudarmanto, Eko, Indah Yuliana, Nanik Wahyuni, Sitti Rabiah Yusuf, and Ahmad Zaki. 2024. "Transformasi Digital Dalam Keuangan Islam: Peluang Dan Tantangan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10(1): 645. doi:10.29040/jiei.v10i1.11628.
- Supardi., Try Sutriani. 2014. "Isu Sosial Dan Etika Dalam Sistem Informasi. Alauddin Makassar." 02(02): 1–17.
- Zen Munawar, Iswanto, Dandun Widhiantoro, Novianti Indah Putri, and Rita Komalasari. 2022. "Keamanan, Data Pribadi Pada Metaverse." *Tematik* 9(2): 134–43. doi:10.38204/tematik.v9i2.1069.